

REKAYASA DAN INTRODUKSI MESIN PENGIKIS KULIT KAYUMANIS *

(Asfaruddin, Netty Sri Indeswari, Hendery Dahlan)

Pengolahan kulit kayumanis yang dalam dunia perdagangan dikenal dengan Cassiavera yang dilakukan oleh petani sangat sederhana sekali, yaitu dengan pengelupasan kulit dari batang dan langsung dilakukan dengan penjemuran. Kualitas hasil yang diperoleh ditemui sangat beragam sesuai dengan daerah penghasilnya yaitu pengikisan yang kurang bersih dan kurang sempurna dengan waktu yang lama. Untuk mengatasi permasalahan ini maka perlu dicoba merekayasa alat pengikis kulit kayumanis, alat ini selanjutnya dievaluasi kinerjanya dan diintroduksikan pada petani pemakai.

Tujuan dari perekayasa dan pembuatan mesin ini adalah meningkatkan mutu kulit kering, mempercepat proses pengikisan, menyempurnakan pengikisan serta meringankan kerja petani karena alat ini digesakkan dengan tenaga listrik. Manfaat dari program vucer ini dari segi ekonomisnya adalah bagi bengkel penguasaan teknologi dan kemampuan untuk memproduksi mesin pengikis kulit manis. Pasar untuk mesin pengikis kulit kayumanis ini sangat terbuka, karena areal tanaman kulit manis ini cukup luas begitu juga areal perkebunan rakyat kulit manis di Propinsi tetangga (Propinsi Jambi.). Bagi petani penggunaan mesin dapat membantu dan memperkirakan kerja mereka sekaligus mengurangi biaya produksi. Dari sisi iptek, penggunaan mesin akan menghasilkan mutu kulit kayumanis seragam dan lebih baik dan akan meningkatkan nilai tambah petani dan waktu lebih pendek. Selanjutnya penggunaan mesin ini akan membawa dampak sosial yang lebih baik, karena mengurangi biaya operasi, waktu pengikisan lebih cepat dan mutu kulit kayumanis akan naik.

Metoda yang digunakan adalah merekayasa mesin pengikis kulit kayumanis, mengintroduksikan kebengkel dalam cara pembuatannya dan penggunaannya pada petani.

Metoda yang digunakan adalah merekayasa mesin pengikis kulitkayumanis, mengintroduksikan kebengkel dalam cara pembuatannya dan penggunaannya pada petani.

Mesin kulit kayumanis ini telah berhasil direkayasa dan dibuat dengan komponen utama terdiri dari motor penggerak 12 volt, selinder pengikis dengan beberapa buah pisau-pisau, dan roda gigi dengan sumber tenaga listrik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa baik uji teknis maupun introduksi pada petani memperlihatkan hasil yang baik , misalnya untuk 10 kg kulit kayumanis basah membutuhkan waktu 57 menit dengan tingkat kebersihan 80 persen, ini jauh lebih bersih dan cepat dari cara tradisional. Biaya pembuatan mesin ini adlah Rp 950 000,- perunit. Introduksi mesin dibengkel dilakukan pada bulan September 2000 dan introduksi pada petani pada bulan Oktober 2000.

* *Dibiayai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Vucer sesuai dengan Kontrak No. 08/J.16/PM/Ktrk/Vucer-Unand/2000.*

** *Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang*